

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah SWT kemuka bumi untuk menjadi rahmatan lil alamin (rahmat bagi seluruh alam), islam tidak hanya sekedar mengatur masalah ibadah seseorang hamba kepada Tuhan-Nya,tetapi juga mampu menjawab berbagai macam bentuk tantangan pada setiap Zaman,termasuk dalam persoalan ekonomi,yang dikenal pada saat ini dengan istilah Ekonomi Islam.

Kemunculan Ekonomi Islam dipandang sebagai sebuah gerakan baru yang disertai dengan misi dekonstruktif atas kegagalan sistem ekonomi dunia dominan selama ini.¹

Ekonomi Islam diikat oleh seperangkat nilai iman,akhklak dan moral etika bagi setiap aktivitas ekonominya baik dalam posisinya sebagai konsumen, produsen, distributor dan lain-lain dalam melakukan usahanya serta menciptakan hartanya.²

Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun akhirat.perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentulah hal ini ada dalam sumber yang mutlak yaitu Al-Quran dan as-sunnah ,yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan.kependudukan sumber mutlak ini menjadikan islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agaa lain sehingga dalam membahas berdasarkan Al-Quran dan AS-sunnah nabawiyah. Singkatnya

¹ Muhammad,*prinsip-prinsip Ekonomi Islam* ,(yogyakarta Graha Ilmu, 2007),hlm 1

² Ibid.h.2

ekonomi islam adalah sise ekonomi yang berdasarkan Al-quran dan hadis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan diakhirat.ada tiga asas filsafat ekonomi islam,yaitu:

1. Semua yang ada didalam alam semesta ini adalah milik allah SWT, manusia hanyalah khalifah yang memegang amanah dari allah untuk menggunakan milik-nya.
2. Untuk dapat melaksanakan tugasnya sebagai khalifah allah, manusia wajib tolong-menolong dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang betujuan untuk beribadah kepada allah.
3. Beriman kepada hari kiamat,yang merupakan asas penting dalam suatu sistem ekonomi islam karena dengan keyakinan ini tingkat laku ekonomi manusia akan dapat terkendalikan sebab ia sadar bahwa semua perbuatannya akan diminati pertanggung jawaban kelak oleh allah SWT.³

Aktivitas perdagangan merupakan salah satu dari aspek kehidupan yang bersifat horizontal (hablum munannas),yang juga mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi islam.karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor rill, sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riil.dibandingkan dengan sektor moneter, dan transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor tersebut.⁴

Dalam sistem ekonomi Islam yang menekankan pada sektor riil seperti ini, pertumbuhan bukanlah merupakan ukuran utama dalam melihat perkembangan ekonomi yang terjadi,tetapi lebih pada aspek pemerataan dan

³ Nurul Huda, *Ejonomi Makro Islam,Pendekatan Teoritis*,(Jakarta: Kencana 2009 cet ke-2 hal 3-4

⁴ Jusmaliani,*Bisnis Berbasis Syariah*,(Jakarta: Bumi Aksara,2008),hlm 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurangan jumlah kemiskinan . Kondisi seperti ini lebih memungkinkan dengan pengembangan setor rill yang daat menyerap tenaga kerja.kemudian melalui pemerataan.kekayaan suatu negara tidak akan terkonsentrasi atau dikuasai oleh sekelompok orang tertentu, tetapi terdistribusikan secara lebih merata pada anggota masyarakat yang lebih luas.⁵

Masyarakat ketika belum adanya usaha gambir ini kehidupan mereka dan keluarga masih kekurangan, dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk pendidikan anak-anaknya. Sesudah adanya usaha gambir ini mereka menganggap usaha gambir ini bisa meningkatkan perekonomiannya ternyata setelah bertahun-tahun mereka menggeluti usaha ini ada juga diantara mereka yang belum bisa memenuhi kebutuhan keluarganya tetapi dalam sebagian besar sudah mampu mencukupi kebutuhannya.

Tabel 1.1
Tingkat Perkembangan Rata-Rata Pendapatan Perbulan Masyarakat
Desa Pankalan Sebelum Dan Sesudah Adanya Usaha Gambir

No	Nama	Sebelum	Sesudah
1.	SAWIR	Rp.3.500.000	Rp.5.000.000
2.	ERPA	Rp.3000.000	Rp.4.500.000
3.	UJANG	Rp.1000.000	Rp.1.800.000
4.	EDI	Rp.1.200.000	Rp.1.900.000
5.	ILUN	Rp.1.100.000	Rp.2000.000
6.	ACIN	Rp.1.150.000	Rp.2.300.000
7.	IDA	Rp.1.100.000	Rp.2.400.000

⁵ Ibid , hlm 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pendapatan yang dihasilkan pelaku usaha sebelum dan sesudah adanya usaha gambir mengalami peningkatan.

Meskipun Usaha ini masih tergolong tradisional, tapi sudah membuktikan bahwa usaha ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama perekonomian keluarga.

Seperti yang dilakukan oleh bapak Erpa sebagai pemilik usaha Produksi Gambir , “Saya Mengolah daun Gambir menjadi Gambir.Kegiatan produktif yang saya lakukan ini telah saya mulai dari tahun 2007 dan sampai sekarang,jadi usaha Gambir ini sudah saya geluti lebih kurang 10 tahun kegiatan produktif yang saya lakukan ini tentu saya lakukan ini dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat,khususnya perekonomian keluarga saya sendiri.⁶

Hal yang Sama juga dilakukan oleh bapak sawir dia sudah bergelut dibidang usaha gambir sekitar 12 tahun untuk perekonomian nya dengan masyarakat serta keluarganya cukup pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.disebabkan karena usaha gambir yang dia miliki ini banyak membutuhkan karyawan sedangkan hasil penjualan nya cukup pas-pasan sebab dia setiap minggu nya harus memberikan upah kepada karyawan, dari hasil produksi gambir tersebut.⁷

Dalam sistem ekonomi Islam, Kata produksi merupakan salah satu kata kunci yang terpenting. Produksi, yaitu bagaimana komoditas yang

⁶ Erpa pemilik usaha, wawancara desa pangkalan koto baru, 20 februari 2017

⁷ Sawir, Pemilik Usaha wawancara Pangkalan koto Baru 12 April 2017

dibutuhkan itu dihasilkn agar masalah tercapai, yakni kemaslahatan individu dan kemaslahatan masyarakat.⁸

Hukum yang dianjurkan oleh Islam agar manusia berusaha untuk menghasilkan dan mendapatkan kebutuhan hidupnya.⁹

Sebagaimana firman Allah Swtdalam surat Al-jum'ah,ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat,maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia allah dan ingatlah allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”(QS / Al-Jumuah : 10).

Kerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan ibadah kepada allah swt,dan karenanya hukum bekerja adalah wajib.Disisi lain kerja merupakan usaha untuk mengaktifkan roda perekonomian,termasuk proses produksi yang berimplikasi secara makro meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara¹⁰

Anjuran bekerja islam menganjurkan manusia untuk bekerja atau berniaga ,dan menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta kekayaan. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk memenuhi sebagian perintah

⁸ Pusat Pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, Ekonomi Islam, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2008),hlm.10

⁹ Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *kegiatan Ekonomi Dalam Islam*,(Jakarta : Sinar Grafika Offshet,1996),hlm. 13

¹⁰ Muh. Said HM,Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangan,(Pekanbaru : Suska Press,2008), hlm.42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

allah. Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan arilah karunia allah dan ingatlah banyak-banyak semoga kau beruntung.”(QS,62:10)

Harta yang paling baik menurut Alla SWT adalah yang diperoleh dari hasil kerja atau pernakan.¹¹

Tujuan kegiatan ekonomi yang bersifat sosial antara lain adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemeralatan, pemberantasan penyakit dan pelayanan kesehatan yang memadai serta mobilisasi dan untuk memperkuat tujuan yang terpuji dalam kegiatan ekonomi soaial, seseorang yang terlihat dalam kegiatan produktif untuk tujuan tersebut di atas dianggap sebagai memenuhi kehendak Allah dan dijanjikan Balasan yang setimpal didunia dan Akhirat.

Dari aspek produksi menurut islam,produksi itu dimotivasi oleh nilai-nilai yang disetujui oleh aturan Allah ,sedangkan dalam ekonomi konvensional ,keuntungan merupakan motivasi utama cenderung mengabaikan etika memperoleh keuntungan .perbedaan lainnya adalah ekonoi kapitalis menyatakan bahwa producer dan entrepreneurs diberika kebebasan melakukan aktivitas ekonomi dalam meraih keuntungan .sedangkan ekonomi islam menyatakan bahwa kebebasan dalam meraih keuntungan dibolehkan ,tetapi dalam batasan-batasan syariah.contoh kongkritnya, bahwa islam menganjurkan kepada setiap pemeluknya agar menggunakan uang tidak secara serampangan, artinya, harta yang dimiliki harus diunakan secara eektif dan

¹¹ Sri-Nurhayati-Wasilah, *Akutansi Syariah di Indonesia*,(Jakarta : Salemba Empat 2013,hal 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi. Pengolahan harta tersebut bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari (konsumtif), atau bisa juga disimpan dan diinventasikan orang yang keperluan tersebut diarahkan ke prinsip syariah¹²

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkan dalam bentuk suatu karya ilmiah dengan

judul: **USAHA GAMBIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM DI DESA PANGKALAN KEC.PANGKALAN KOTO BARU**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang akan dilaksanakan penulis lebih terarah dan sampai kepada maksud dan tujuan penelitian, maka penulis membatasi pembahasan penelitian pada "Usaha Gambir dan tinjauan Menurut Ekonomi Islam"

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar Belakang di atas, maka yang menjadi pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah melakukan usaha gambir?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap usaha Gambir dalam peningkatan ekonomi masyarakat?.

¹² Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), hlm 6-7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Pokok-pokok permasalahan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui pendapatan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah melakukan usaha gambir.
- b. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap usaha Gambir dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan Penelitian ini antara Lain :

- a. Sebagai referensi tambahan bagi orang yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan judul ini.
- b. Untuk menambah keilmuan penulis tentang tinjauan Ekonomi Islam Tentang Usaha mikro.
- c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam bentuk Karya Ilmiah kepada pihak-pihak terkait baik itu pemerintahan, masyarakat maupun di lingkungan rumah sendiri, bahkan di UIN Suska Riau
- d. Sebagai Pelengkapan persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program stars satu (S.1) pada fakultas syari'ah dan hukum jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri (UIN).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
1.Usaha Gambir (x)	adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud salah satu komoditas spesifik,sumber	-keberadaan usaha gambir -perekonomian sebelum usaha gambir -pekerjaan sebelum usaha gambir -penghasilan sebelum dan sesudah usaha gambir
2.Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (y)	Peningkatan perekonomian masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	-modal usaha -tersedianya lahan -tersedianya tenaga kerja -keterampilan dalam usaha

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan Adapun Lokasi penelitian ini bertempat di Desa pangkalans Kec, Pangkalan koto Baru. Alasan penulis mengambil lokasi ini adalah karena penulis melihat adanya usaha terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dari penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.¹³

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat, petani gambir dan toke di Desa Pangkalan Kec.Pangkalan Koto Baru .
- b. Objek penelitian ini adalah tentang pandangan Ekonomi islam dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kec.pangkalan koto baru.

3. Populasi dan Sampel.

Populasinya adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴

Dalam penelitian ini terdapat populasi 300 pengusaha gambir karna populasinya banyak maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari 300 orang pengusaha gambir yaitu petani dan pengusaha gambir sebanyak 30 Orang . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*.

4. Sumber Data

Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,1997), hlm 34

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer Yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁵

- a. Data Primer, Data yang di peroleh langsung dari responden petani Gambir Dan Toke tersebut.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku yang menjelaskan tentang permasalahan dalam penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu:”Cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara Sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.
- b. Wawancara ,yaitu: “metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah ,tujuan ,dan hipotesis penelitian pengelola usaha Gambir.
- c. Angket, usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.¹⁶
- d. Dokumentasi, dokumentasi berupa mengumpulkan informasi dan literatur dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian pada usaha gambir di desa Pangkalan.

¹⁵ Husein Umar, *Metode penelitian skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 42.

¹⁶ Moh.pabundu tika,*Metodologi riset bisnis*,PT Bumi Aksara ,Jakarta 2006 hal.58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis data deskriptif komparatif yakni : Mengumpulkan Data dan keterangan kemudian dianalisa dan disusun sebagaimana dikehendaki dalam penelitian dan dibandingkan antara sebelum dan sesudah objek permasalahan.

Setelah data-data terkumpul melalui observasi wawancara dan dokumentasi data tersebut selanjutnya di hubungkan atau di bandingkan berdasarkan persamaan dari jenis data tersebut ,sehingga akhirnya diperoleh gambaran yang utuh sebagai jawaban dari masalah yang di teliti.

Sedangkan data-data yang diperoleh melalui angket di tabulasikan ke dalam tabel-tabel tertentu dan pada keadaan tertentu dilakukan interpretasi untuk memahami tabel tersebut.

7. Teknik Penulisan

Setelah Semua data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, selanjutnya penulis menuangkan data tersebut dengan menggunakan metode induktif yakni: dengan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus ,lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.

G.Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab,yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah ,rumusan masalah, tujuan dan kegunaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian , defenisi operasional variabel ,metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi historis ,geografis,demografi,topografi, pendidikan dan kehidupan beragama, sosial ekonomi masyarakat,sosial budaya masyarakat serta adat istiadat desa Pangkalan Kec. Pangkalan Koto Baru.

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG USAHA

Dalam bab ini akan dijelaskan pengertian usaha, landasan hukum usaha, prinsip usaha, produksi dan pemasaran dalam islam, usaha untuk meningkatkan perekonomian dalam ekonomi islam.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang meningkatkan perekonomian sebelum dan sesudah usaha dan pandangan Ekonomi islam terhadap usaha Gambir tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir yang terjadi dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis sebagai jalan keluar dari permasalahan dihadapi.